

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

1. Sejarah MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Pada tanggal 20 bulan Agustus tahun 1983 berdirilah sebuah madrasah tinggat menengah ataupun Madrasah Tsanawiyah bernama MTs. Abadiyah yang terletak di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah. MTs Abadiyah termasuk sebuah sekolah yang berdiri dibawah naungan YAK ataupun Yayasan Abadiyah Kuryokalangan. Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK) termasuk gubahan nama yayasan dari sebelumnya yang bernama YPIA (Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah) pada periode 19VIII3-2006. Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) pada periode 2006-200VIII. Semenjak tahun berdirinya MTs Abadiyah menekankan pelajaran kurikulum *salaf* dengan perbandingan 75% ilmu agama serta 25% ilmu selain agama/ilmu umum.

Dari tahun ke tahun MTs. Abadiyah mengalami perkembangan. Pada ttahun 2020 Yayasan Abadiyah Kuryokalangan sudah mempunyai 37 ruangan untuk belajar, yang terdiri dari 12 ruang kelas untuk Madrasah Aliyah (MA) Abadiyah serta mempunyai 25 ruang kelas untuk MTs. Abadiyah.

Berikut ini termasuk tokoh-tokoh dari pendiri Madrasah Abadiyah ialah:

- a. KH. Abdul Kholiq, kedudukan sebagai Penasehat Madrasah.
- b. KH. Mohammad Asyrof, sebagai Ketua Umum Yayasan Abadiyah merangkap Guru Aswaja.
- c. KH. Abu Thoyyib, sebagai Ketua I Yayasan Abadiyah. Merangkap sebagai guru pelajaran Alquran Hadits
- d. H. Ridlwan, S.Ag, Sebagai Ketua II Yayasan Abadiyah merangkap Guru Biologi.
- e. Saifullah, S.Ag sebagai Sekretaris I Yayasan Abadiyah serta merangkap Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

- f. H. Mahmud Ghozali, sebagai Sekretaris II Yayasan merangkap sebagai Guru Aqidah Ahlak.
- g. H. Hasan Bisri, sebagai Bendahara I Yayasan Abadiyah.
- h. KH. Nur Salim, sebagai Bendahara II Yayasan Abadiyah.
- i. Kyai Saiful Islam sebagai Kepala Madrasah Abadiyah merangkap Guru Tareh (sejarah).
- j. Kyai Maswan, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Nahwu.
- k. KH. Ali, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah serta penyanggah dana Yayasan.
- l. Bapak Qosim, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Al Qur'an/Hadits serta Tata Usaha.
- m. H. Abdul Ghofur, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi pembangunan.
- n. Kyai Basari, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi penggalan Dana Madrasah Abadiyah.⁵²

2. Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Madrasah ini berada di suatu lokasi yang nyaman untuk belajar serta menjalankan pembelajaran. MTs. Abadiyah Kuryokalangan, Gabus, Pati terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu, tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tidak terdapat kebisingan dari suara kendaraan yang mungkin mengganggu proses belajar. Selain itu, MTs Abadiyah juga tidak berdekatan dengan kawasan pabrik, pasar, serta tempat hiburan yang bisa mengganggu kegiatan belajar-mengajar.

Kilometer 02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. MTs. Abadiyah menempati area tanah dengan luas 2401 m² dengan Nomor sertifikat seperti berikut⁵³:

⁵² Data Profil MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

⁵³ Data Dokumen Letak Geografis MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

- a. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.00001
- b. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00002
- c. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00003

3. Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati⁵⁴

- a. Nama Madrasah : MTs Abadiyah
- No. Statistik Madrasah : 212331VIII11033
- Nama Yayasan : Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK)
- Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- Alamat Lengkap : Jl. Gabus – Tlogoayu KM. 02
- Desa/Kecamatan : Kuryokalangan – Gabus
- Kab/Kota : Pati
- Provinsi : Jawa Tengah
- No. Telp/HP : 0VIII1225626VIII57
- NPWP Madrasah : 00.504.165.2-507.000
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Saiful Islam
- No. Telp/HP : 0VIII13255102VIII4
- Alamat Yayasan : Jl. Gabus – Tlogoayu KM. 02 Kuryokalangan
- No. Telp Yayasan : 0VIII1325694415
- Status Tanah : (Sertakan copy-nya)
- Luas Tanah : 2401 m
- Status Bangunan : Yayasan
- No. Akte Pendirian : AHU-499.AH.01.04 Tahun 2009
- Kepemilikan Tanah : Yayasan
- Luas Bangunan : 196VIII m²

- b. Identitas Kepala Madrasah⁵⁵
- Nama : Drs. Saiful Islam
- NIP : -
- Pangkat Golongan : -
- Jabatan : Kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

⁵⁴ Data Dokumen Identitas MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

⁵⁵ Syaifulloh, wawancara oleh penulis, 26 mei 2022, wawancara 1, transkrip

Alamat Rumah : Ds. Sambirejo Kec.
 Gabus Kab. Pati Jawa
 Tengah.

c. Visi dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Semua instansi sekolah tentunya mempunyai visi serta misi sendiri-sendiri. Adapun MTs. Abadiyah mempunyai visi seperti berikut: **“Ilmu Didapat, Taqwa Melekat, Menuju Manusia Bermartabat”**.

Dan misi dari MTs. Abadiyah ialah seperti berikut:

“Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang tertib, efektif serta efisien sehingga tercapai hasil yang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki”

“Menumbuhkan penghayatan serta mengamalkan ajaran agama Islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup berbudaya serta berbangsa sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat”

“Mendorong serta membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata”

“Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah serta lingkungannya”

“meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani serta rohani yang serasi, selaras, serta seimbang”

“Menerapkan manajemen partisipatif serta menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis”

“Menumbuhkan semangat keilmuan serta kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah”⁵⁶

Demikian ialah data visi serta misi MTs Abadiyah Gabus yang sudah peneliti peroleh hasil observasi serta penggalan data di lapangan.

⁵⁶ Data Dokumen Visi serta Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati (Gabus Pati, n.d.).

4. Kurikulum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Madrasah yang berada di bawah naungan Depag tentu saja mengikuti aturan standar yang ditetapkan program ataupun aturan yang harus dijalankan. Dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran di MTs. Abadiyah, mereka mengacu pada kurikulum nasional yang sudah ditetapkan oleh Departemen Agama memakai KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas VIII serta IX. Sementara untuk kelas VII, mereka memakai kurikulum 2013. Selain itu, mereka juga menambahkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebijakan daerah serta madrasah itu sendiri.

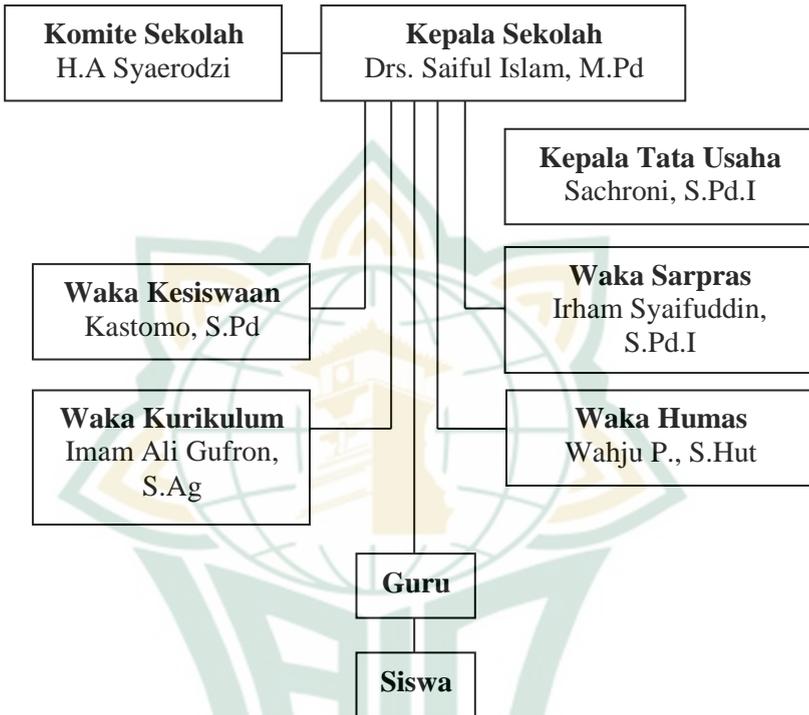
Mata pelajaran di MTs. Abadiyah terbagi menjadi dua bagian dalam kurikulum, yakni Kurikulum Nasional serta Kurikulum Lokal yang sudah disesuaikan sesuai dengan pembagian kelas serta alokasi waktu pembelajaran.⁵⁷

5. Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Organisasi yang efektif ialah organisasi yang mempunyai struktur manajemen yang efisien. Tanpa pengelolaan yang baik serta susunan pengurus yang sesuai dengan bidangnya, sebuah organisasi tidak bakal bisa berfungsi dengan baik. Jika pun beroperasi, kinerjanya tidak bakal optimal. Seperti halnya di MTs. Abadiyah Gabus Pati, organisasi itu juga mempunyai struktur manajemen yang terencana serta kompeten dalam bidangnya masing-masing. Berikut ialah struktur organisasi MTs. Abadiyah Gabus Pati.

⁵⁷ Data Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Jekulo (Kudus, 2023).

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan
Gabus Pati Tahun Pelajaran 2019/2020⁵⁸



Keterangan:

- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi
- Garis Intruksi

6. Data Guru Pengampu Mata Pelajaran Keagamaan di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus

Prestasi siswa yang sedang diajar sangat diberi pengaruh oleh profesionalisme serta kompetensi pengajar. Oleh karenanya, untuk menghasilkan generasi siswa yang cerdas serta sukses, diperlukan tenaga pendidik yang

⁵⁸ Data Dokumen Struktur Organisasi MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

mempunyai keahlian serta keprofesionalan dalam bidangnya. Pada tahun 2020/2021, MTs. Abadiyah Kuryokalangan Kecamatan Gabus mempunyai total 3VIII orang tenaga pendidik serta karyawan. Mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Berikut ini ialah daftar guru pengampu pelajaran agama di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus beserta pendidikan mereka serta mata pelajaran yang mereka ajarkan. Informasi lebih rinci bisa ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Guru Pengampu Keagamaan
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020⁵⁹

No.	Nama	L/P	Pendidikan	TMT	Pelajaran
1	Mahmudi, S.Pd.I	L	S1	1995	Aqidah akhlak
2	Irham Syaifuddin, M.Pd	L	S2	2006	Quran Hadits
3	Aspiyah, S.Pd.I	P	S1	1993	Fiqih
4	A. M. Nur Kholis, S.Pd.I	L	S1	1996	SKI

7. Data Siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Sesudah mengumpulkan data dari siswa di MTs. Abadiyah Gabus pada tahun pelajaran 2020/2021, peneliti menemukan jumlah siswa yang sangat besar, mencapai 932 siswa-siswi. Jumlah itu terbagi ke dalam 25 kelas, dengan 9 kelas untuk kelas VII, 8 kelas untuk kelas VIII, serta sisanya 8 kelas untuk kelas IX.

8. Data Sarana dan Prasarana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Sarana serta fasilitas yang ada harus memenuhi persyaratan untuk mendukung pencapaian tujuan transfer pengetahuan serta menciptakan lingkungan pendidikan yang baik. Sesuai dengan temuan dari observasi peneliti tentang sarana serta fasilitas di MTs. Abadiyah di Gabus Pati, data menunjukkan jika sarana serta prasarana yang tersedia cukup memadai serta bisa menjadi pendukung yang baik untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.

⁵⁹ Data Dokumen Guru MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

Berikut ini ialah tabel yang menggambarkan sarana serta prasarana di MTs Abadiyah Gabus Pati.

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2020/2021⁶⁰

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruangan kelas	1VIII	10	VIII	2	-	6
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	-	1	1	-	-
VIII	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	1	1	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat ibadah	2	2	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	-	1	1	-	-
15	Jamban/kamar mandi/wc	4	2	2	-	1	1
16	Gudang	2	1	1	-	-	1
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
1VIII	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

Demikian data yang sudah ditemukan penulis mengenai profil madrasah dari objek kajian yakni MTs Abadiyah yang terletak di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

⁶⁰ Data Dokumen Sarana Prasarana MTs Abadiyah (Gabus Pati, 2020).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Model *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits Kelas VIII MTs Abadiyah

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran yang dijalankan oleh guru ialah pemilihan model pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru bisa memilih model-model pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar siswa yang optimal. Salah satu pendekatan yang dipergunakan dalam pengajaran ialah *discovery learning*, di mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi, diskusi, seminar, membaca sendiri, serta mencoba sendiri untuk mendorong belajar secara mandiri sehingga siswa bisa memakai pengetahuan sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan menerapkan teknik *discovery* ini, guru berupaya memberi peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar sehingga kreativitas berpikir siswa bisa ditingkatkan. Model pembelajaran *discovery learning* termasuk suatu proses di mana siswa memahami konsep, arti, serta hubungan dari materi yang dibahas untuk menemukan kesimpulan.⁶¹

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala MTs Abadiyah, model pembelajaran *discovery* ini sangat cocok dipergunakan karena sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) yang diterapkan dimana dalam pembelajaran siswa harus lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran sehingga guru hanya membantu memberi pemahaman bagi siswa yang mengalami kesulitan.⁶² Dengan model *discovery learning* siswa didorong untuk lebih aktif serta menghasilkan pengetahuan yang lebih bermakna yang sesuai dengan kemampuannya.⁶³

⁶¹ Budiningsih and Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, 43.

⁶² Syaifulloh, wawancara oleh penulis, 26 mei 2022, wawancara 1, transkrip

⁶³ Muhammad Latih, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, volume 6, No 2 2021, Penerapan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Materi Tujuan dan Fungsi Al-Quran di MAN 3 Parigi

Dengan begitu, memakai metode *discovery learning* bisa mengubah arah pembelajaran yang awalnya terfokus kepada guru bisa menjadi lebih berfokus ke siswa sehingga membuat pembelajaran tidak lagi menjadi pasif tapi bisa menjadi lebih aktif serta bisa memberi peningkatan kemampuan kreativitas siswa. Menurut pendapat bapak Irham selaku guru mata pelajaran Alquran Hadits menjelaskan jika Pembelajaran *discovery learning* ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena guru hanya memberi arahan kepada siswa untuk mampu memahami materi yang disampaikan dengan memakai cara, ataupun metode serta kemampuan yang dimiliki siswa jika terjadi kesulitan maka guru bisa memberi bantuan untuk membantu siswa memahami serta menemukan solusi dari kesulitan itu. Dengan begitu siswa bisa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi ia menjadi aktif mencari tahu juga tentang materi yang disampaikan serta membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

“Sesuai dengan hasil observasi yang dijalankan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran *discovery* guna memberi peningkatan hasil belajar Alquran Hadits siswa kelas VIII melalui beberapa kegiatan yakni :

1. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa (stimulasi) tentang isi kandungan surat Albaqarah ayat 29, tujuannya ialah menstimulus ataupun memberi rangsangan supaya siswa bisa mengembangkan pengetahuannya tentang alam semesta. Jika siswa tidak mampu menjawab ataupun jawaban kurang tepat, maka guru menganjurkan siswa untuk membaca buku Alquran Hadits.
2. Kegiatan kedua yakni identifikasi masalah, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda masalah yang relevan sesuai bahan ajar, sehingga siswa bisa merumuskan hipotesis awal.

3. Kegiatan ketiga yakni pengumpulan data, bersamaan dengan kegiatan eksplorasi informasi oleh siswa, guru membantu memberi kesempatan supaya informasi yang didapat benar-benar bisa dibuktikan. Dengan membaca berbagai macam literatur ataupun mengamati objek.
4. Kegiatan yang keempat ialah pengolahan data, guru menjalankan bimbingan pada saat siswa menjalankan pengolahan data. Pengolahan data ini berasal dari kegiatan mengamati objek serta pengumpulan informasi melalui berbagai literatur.
5. Kegiatan yang kelima adalah pembuktian, guru memverifikasi hasil kerja siswa kemudian memberi kesempatan untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan ataupun pemahaman melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari.
6. Kegiatan terakhir yakni, menarik kesimpulan (generalisasi). Siswa mencoba menarik kesimpulan atas informasi yang sudah didapat serta sudah disusun sesuai dengan konsep serta teori yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MTs Abadiyah hampir sama dengan pelaksanaan yang ada di madrasah lain, yakni sama-sama memakai Kurikulum (K13). Yang membedakan ialah penggunaan model pembelajaran. Kegiatan pembelajaran discovery mata pelajaran Alquran Hadits disesuaikan dengan bahan ajar yang juga memakai metode setor hafalan serta terjemahan sebagai salah satu pendukung siswa dalam memahami ayat-ayat Alquran. Jika materi yang dihadapi ialah sebuah hadits, maka menjadi nilai pendukungnya ialah menghafal hadits beserta artinya.⁶⁴ Namun model pembelajaran yang dijalankan lebih dominan pada model ceramah dimana siswa mendengarkan ceramah serta penjelasan materi dari penidik. Tentu dengan penggunaan model pembelajaran yang lama maka bisa membuat jenuh serta menghambat proses pembelajaran.

⁶⁴ Irkham, wawancara oleh penulis, 26 mei 2022, wawancara 2, transkrip

Menurut Safira salah satu siswa kelas VIII menjelaskan jika model pembelajaran ceramah membuat jenuh proses pembelajaran.⁶⁵ Pendidik yang ada di MTs Abadiyah terkadang menerapkan beberapa model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada, jika banyak berupa ayat Alquran serta Hadits maka memakai cara menghafal supaya lebih mudah pendidik dalam memantau perkembangan siswa. Dengan penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran diharapkan bisa membantu mempermudah siswa dalam mempelajari serta memahami materi pembelajaran yang ada. Materi yang ada di kelas VIII MTs kebanyakan terdapat ayat serta Hadits jadi dalam pembelajarannya perlu memakai beberapa model pembelajaran supaya pembelajaran menjadi aktif serta tidak membosankan.

Penggunaan model *discovery learning* pada pembelajaran Alquran hadits tentu sudah pas seperti penggunaan kurikulum 2013 (K13) dimana pembelajaran berpusat pada siswa. Bapak Sayifulah selaku kepala Madrasah juga mengatakan “Model pembelajaran ini sangat pas dipergunakan karena sesuai dengan kurikulum K13, dimana di kurikulum K13 ini pelajaran berpusat pada siswa dimana tugas guru hanya memberi bimbingan yang dibutuhkan, serta siswa lebih aktif untuk belajar jika ada kesulitan guru bisa memberi bantuan serta menyimpulkan hasil pembelajaran”.⁶⁶

Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada pelajaran Alquran Hadits contohnya ialah ketika sedang mengajarkan tentang keyakinan jika alam semesta diciptakan oleh Allah SWT sesuai dengan Alquran serta Hadits. Dalam proses pengamatan, guru perlu menunjukkan beberapa video ataupun gambar yang terkait dengan perilaku orang yang meyakini jika Allah menciptakan alam semesta sesuai dengan Alquran serta Hadits, ataupun

⁶⁵Safira, wawancara oleh penulis, 26 mei 2022, wawancara 3, transkrip

⁶⁶Syaifulloh, wawancara oleh penulis, 26 mei 2022, wawancara 1, transkrip

sebaliknya. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diamati. Tugas selanjutnya bagi siswa ialah mendiskusikan materi itu untuk mencapai indikator pengetahuan yang ditargetkan. Pada tahap eksplorasi serta eksperimen inilah proses discovery berlangsung, dengan memberi tugas kepada siswa untuk mencari pemahaman mengenai fungsi serta kedudukan Alquran Hadits, serta menemukan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan jika Allah menciptakan alam semesta sesuai dengan Al-Quran serta Hadits dalam kehidupan sehari-hari. supaya pencarian ini efektif, diberikan waktu yang cukup kepada siswa supaya mereka bisa menemukan sendiri apa yang menjadi tugas mereka, serta berlatih menirukan contoh perilaku yang bisa diteladani melalui saran-saran dari guru ataupun dengan mencari referensi melalui internet. Guru juga bisa memberi bimbingan ataupun merekomendasikan buku-buku yang relevan untuk dibaca serta didiskusikan, yang berisi informasi mengenai fungsi, kedudukan, serta keotentikan Alquran serta Hadits, serta contoh-contoh perilaku yang bisa dijadikan acuan. Inilah yang dimaksud dengan model discovery, di mana siswa diberikan stimulus serta secara kelompok menemukan materi yang bakal didiskusikan, serta pada akhirnya siswa bisa menyimpulkan temuan mereka sendiri, yang kemudian bisa disampaikan di depan kelas. Dalam rangka mencapai keterampilan yang diharapkan, siswa juga bisa menggambarkan dengan singkat contoh-contoh perilaku manusia yang beriman pada Allah serta segala ciptaannya di dunia secara dramatis.

Pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru Alquran Hadits di MTs Abadiyah Gabus ini memakai model *discovery learning* dengan tema pembelajaran alam semesta dimana langkah pertama yang dijalankan oleh guru yakni guru memberi soal terlebih dahulu yang berkaitan dengan tema alam semesta, lalu siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi ataupun

menganalisa tema alam semesta itu, sesudah menganalisa guru menyuruh siswa untuk menemukan jawaban pertanyaan tentang alam semesta, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi jawaban terkait tema alam semesta yang dimana jawaban itu berasal dari literasi yang sudah didapatkan oleh siswa. Sesudah itu guru menjalankan evaluasi atas jawaban yang diberikan oleh siswa tentang tema alam semesta serta guru juga memberi penjelasan mengenai materi alam semesta untuk membuat siswa menjadi lebih mengerti.

2. Hambatan dan Solusi Penerapan Model *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits di Kelas VIII MTs Abadiyah

Pembelajaran termasuk proses interaksi antara siswa serta guru dalam memahami materi pelajaran. Dimana pasti dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat kesulitan ataupun hambatan yang bakal dihadapi oleh siswa ataupun guru dalam proses belajar. Seperti halnya dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang dimana pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk menemukan sebuah kesimpulan dari suatu materi yang disampaikan. Yang dimana siswa mencari pemahaman sendiri tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri, bisa dengan cara diskusi, membaca buku ataupun refrensi lain, mencari di internet serta sebagainya. Siswa yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* perlu mempunyai kesiapan mental serta kedewasaan dalam menghadapi tantangan serta kesulitan. Mereka perlu mempunyai keberanian serta keinginan yang kuat untuk menjelajahi serta memahami lingkungan sekitar mereka dengan baik. Bagi siswa yang kesulitan berinteraksi guru bisa membantu dengan membuat kelompok belajar terlebih dahulu supaya siswa mendapatkan kelompok belajar serta tidak lupa menasihati supaya saling membantu satu sama lain.

Kesulitan lain yang dihadapi bisa karena guru tidak bisa memberi perhatian terhadap semua siswa sehingga bisa membuat guru tidak tahu jika ada siswa yang mengalami kesulitan. Guru bisa meminta kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk mengangkat tangan dengan begitu guru bakal tahu jika siswa mengalami kesulitan sehingga bisa membantu siswa mengatasi kesulitannya. Hambatan lain yakni jumlah referensi belajar siswa yang kurang sehingga membuat siswa kesulitan menemukan wawasan ataupun informasi tambahan mengenai materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.⁶⁷ Untuk menghadapi hal itu guru bisa memberi bantuan berupa penyediaan buku ataupun referensi lain. Dengan mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi bisa membuat proses pembelajaran memakai model *discovery learning* bisa berjalan baik.

Adapun hambatan yang terjadi dalam pembelajaran Alquran Hadits dengan model *discovery learning* ini terlihat dari aspek siswa di antaranya:

a. Siswa yang pasif

Memakai pendekatan ini, mereka bakal aktif mengganggu teman-teman mereka. Pada tahap *problem statement*, siswa seharusnya mengidentifikasi sebanyak mungkin isu-isu yang relevan dengan bahan pelajaran, namun mereka masih cenderung memakai kesempatan ini untuk berbicara dengan teman sebangku mereka serta tidak berfokus pada pelajaran.

b. Ketidak efektifan waktu

Pada tahap pemrosesan data, terjadi ketidaksesuaian antara jadwal yang direncanakan serta pelaksanaannya. Hal itu disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk memperlambat waktu dengan alasan belum menyelesaikan tugas. Akibatnya, hal itu mempengaruhi hasil belajar siswa dalam aspek

⁶⁷ Salmi, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam meningkatkan hasil Belajar Ekonomi peserta didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang*, Jurnal Profit Volume 6, Nomor 1, Mei 2019

kognitif, di mana kemampuan sebenarnya siswa kurang terlihat.

c. Menyusun bahan ajar

Dalam metode pembelajaran *discovery learning*, guru secara konsisten menyusun materi pembelajaran yang berbeda setiap hari untuk menyesuaikan dengan kemampuan berpikir individu setiap anak. Hal itu berarti guru bakal menghadapi tantangan dalam mengatur perkembangan materi pembelajaran setiap harinya.

d. Malu dalam menyampaikan pendapat

Banyak siswa yang masih merasa takut untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas, terutama saat mereka harus bekerja dalam pasangan, serta bahkan lebih sulit jika mereka tidak mendapatkan pasangan kelompok sesuai harapan karena perbedaan kepribadian yang dimiliki oleh setiap siswa.

e. Perhatian siswa bercabang

Ada beberapa alasan mengapa siswa kehilangan fokus dalam mata pelajaran. Sesuai dengan observasi peneliti, ditemukan jika kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, masalah pribadi yang dialami siswa, kebosanan dengan gaya pengajaran guru, serta penggunaan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa ialah faktor utama yang menyebabkan ketidakfokusan siswa. Dengan adanya faktor-faktor ini, bisa dipastikan jika proses belajar mengajar bakal terpengaruh serta pada akhirnya juga bakal berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karenanya, sangat penting bagi guru untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Dengan cara ini, guru bisa menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Diskusi yang berlangsung dalam bentuk percakapan ataupun cerita bersama juga bisa menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk saling berbagi pengalaman antar siswa.

3. Hasil Belajar Dari Penerapan Model *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits di Kelas VIII MTs Abadiyah

Hasil belajar termasuk hasil yang didapat oleh siswa sesudah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar pelajaran Alquran Hadits memakai model *discovery learning* memberi hasil yang baik dimana siswa mampu memahami materi dengan baik serta mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal itu siswa mampu mengembangkan kemampuan masing-masing. Menurut pendapat pak Irham selaku guru Alquran Hadits mengatakan jika dengan model *discovery learning* siswa bebas memakai kemampuan yang dimilikinya untuk memahami materi pelajaran, ada siswa yang bisa memahami dengan cara menghafal ataupun mengita ayat serta Hadits, ada yang bisa memahami dengan dskusi, membaca serta lainnya. Dengan menggunkan kemampuan masing-masing bisa membuat siswa lebih percaya diri lagi untuk belajar, apalagi dengan pelajaran Alquran Hadits yang terdapat ayat Alquran serta Hadits pasti ada siswa yang lebih suka untuk menghafal dengan menghafal ia lebih mudah mengingat materi sehingga memabntu ia mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadits memakai model *discovery learning* bisa membantu siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Karena dengan memakai model itu siswa bebas memakai kemampuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari materi yang di berikan. Ada siswa yang dengan bertukar pendapat dengan teman ataupun diskusi sehingga ada penyampaian pendapat yang bisa memberi siswa wawasan, sehingga pemahaman siswa bakal materi menjadi lebih baik, siswa tidak hanya mengandalkan wawasannya tapi juga mendapat wawaan lain ataupun pandangan lain dari teman kelas. Ada juga siswa yang belajar dengan menghafalkan ayat Alquran serta Hadits tersebht sehingga ia menjadi lebih mudah mengingat tentang materi serta hal itu memberi

peningkatan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga siswa mendapatkan nilai yang baik.

Penggunaan model *discovery learning* ini yang dipergunakan dalam pembelajaran Alquran serta Hadits yang dijalankan oleh guru di MTs Abadiyah Gabus dengan tema alam semesta ini membuat siswa menjadi lebih aktif serta mengasah kemampuan berfikir siswa karena siswa bakal aktif mencari materi yang berkaitan dengan tema alam semesta serta bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang berkaitan dengan alam semesta serta tentu untuk memudahkan mendapatkan jawaban itu siswa juga bisa saling tukar pendapat untuk mendapatkan jawaban atas materi yang disampaikan serta menemukan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan alam semesta.

Mengenai hasil pembelajaran Alquran Hadits memakai model *discovery learning* ini siswa mendapatkan hasil berupa kemampuan berpikir, menganalisa suatu tema pembelajaran menjadi lebih baik, siswa menjadi lebih aktif untuk berfikir serta juga kerja sama antar siswa menjadi lebih baik seperti dengan bertukar pendapat untuk mendapatkan informasi ataupun data mengenai tema pembelajaran, serta juga tentu hasil nilai siswa yang membaik dengan mendapatkan nilai diatas kkm.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Model *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits Kelas VIII MTs Abadiyah

Model *discovery learning* ini termasuk salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru guna memberi peningkatan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Alquran serta Hadits siswa kelas VIII MTs Abadiyah Pati. Sesuai dengan hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan, terdapat hasil yang berbeda pada setiap siswa.

Sejalan dengan pendapat Thursan Hakim⁶⁸ jika keberhasilan belajar siswa bisa diberi pengaruh oleh faktor internal serta faktor eksternal. Pembelajaran dengan memakai model *discovery learning* ini menuntut siswa mengumpulkan beberapa informasi materi pembelajaran dengan memakai kemampuan yang di miliknya supaya mendapat ataupun menemukan kesimpulan dari materi pembelajaran.

Pembelajaran memakai model *discovery learning* ini berpusat pada siswa guru hanya menyampaikan materi serta beberapa informasi lalu siswa menyimpulkan tentang materi itu dimana siswa bebas memakai berbagai kemampuan yang dimilikinya, dengan begitu bisa mengasah kemampuan siswa serta siswa menjadi lebih aktif serta jika ada kesulitan guru bisa membimbing siswa. Dengan model itu siswa menjadi lebih aktif serta hal itu sesuai dengan kurikulum K13 dimana siswa diharapkan lebih aktif.⁶⁹

Pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru Alquran Hadits di MTs Abadiyah Gabus ini memakai model *discovery learning* dengan tema pembelajaran alam semesta dimana langkah pertama yang dijalankan oleh guru yakni guru memberi soal terlebih dahulu yang berkaitan dengan tema alam semesta, lalu siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi ataupun menganalisa tema alam semesta itu, sesudah menganalisa guru menyuruh siswa untuk menemukan jawaban pertanyaan tentang alam semesta, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi jawaban terkait tema alam semesta yang dimana jawaban itu berasal dari literasi yang sudah didapatkan oleh siswa. Sesudah itu guru menjalankan evaluasi atas jawaban yang diberikan oleh siswa tentang tema alam semesta serta guru juga memberi penjelasan mengenai

⁶⁸ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), 82.

⁶⁹ Budiningsih and C Asri, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 44.

materi alam semesta untuk membuat siswa menjadi lebih mengerti.

2. **Hambatan dan Solusi Penerapan Model *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits di Kelas VIII MTs Abadiyah**

Seperti yang dijelaskan pada poin sebelumnya, setiap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tentunya ada kelebihan serta kekurangan. Kelebihan serta kekurangan ini mempengaruhi munculnya faktor internal serta eksternal kegiatan proses belajar mengajar. Faktor-faktor internal melibatkan aspek-aspek yang ada di dalam diri siswa, seperti kesehatan, kondisi fisik, minat, bakat, serta kecerdasan. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal terkait dengan kondisi di luar siswa, seperti faktor keluarga (termasuk orang tua, lingkungan rumah, serta situasi ekonomi keluarga), lingkungan sekolah (yang mencakup kurikulum, guru, proses pembelajaran, hubungan sosial antara guru serta siswa, hubungan antar siswa, kondisi sekolah, serta pelaksanaan disiplin), serta lingkungan masyarakat (termasuk hubungan dengan tetangga).

Peneliti menganalisa jika hambatan yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Abadiyah dalam proses pembelajaran *discovery* ini terdapat pada proses pembelajaran serta intelegensi siswa. Siswa banyak yang belum memahami materi pelajaran secara lebih mendalam serta kurang adanya pengembangan kompetensi berbahasa yang baik. Selain itu, siswa malu untuk mengeluarkan pendapat yang seharusnya bisa dikembangkan. Rendahnya rasa ingin tahu serta percaya diri membuat proses pembelajaran memakai model *discovery* tidak berjalan sesuai dengan rencana. Namun hal itu bisa diatasi dengan cara menjalankan proses belajar mengajar *outdoor*. Guru melibatkan siswa secara aktif untuk memahami objek yang ada di luar kelas untuk menemukan sendiri bagaimana hubungan antara pelajaran serta kondisi nyata di luar kelas. Siswa dituntut untuk terus menggali informasi sebanyak-banyaknya dengan melibatkan pikiran

serta motivasinya sendiri, sehingga siswa bisa membuat konsep secara utuh. Dalam hal itu guru hanya berperan sebagai pembimbing serta fasilitator belajar saja.

3. Hasil Belajar Dari Penerapan Model *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits di Kelas VIII MTs Abadiyah

Penerapan model *discovery learning* ini pada siswa kelas VIII MTs Abadiyah Pati sudah menghasilkan peningkatan dalam pembelajaran. Bukti dari peningkatan ini terlihat dari tingginya minat siswa dalam pembelajaran di luar ruangan. Dalam konteks ini, siswa menjadi lebih proaktif dalam mencari berbagai sumber serta informasi baru yang bisa dipelajari. Hal itu sesuai dengan pandangan Kurniasih serta Sani yang memaparkan jika model *discovery learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan memakai berbagai jenis sumber belajar. Selain itu, model ini juga membantu siswa dalam memberi peningkatan serta memperbaiki keterampilan serta proses kognitif mereka.⁷⁰

Peningkatan ini juga terjadi karena kemajuan dalam kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *discovery* dengan pendekatan saintifik. Dengan memakai kemampuan berpikir kritis, siswa tidak hanya mengabsorpsi informasi yang diterima, tetapi mereka juga mampu menyaring informasi itu serta mencari bukti serta data yang akurat. Sebagai hasilnya, ketika siswa dihadapkan pada tugas seperti pengamatan objek serta analisa, mereka bisa menemukan informasi sendiri serta membentuk konsep. Pandangan ini didukung oleh Syaiful yang memaparkan jika belajar terjadi ketika terjadi perubahan perilaku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, ataupun dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perilaku mempunyai dua unsur, yakni unsur subjektif yang berhubungan dengan aspek spiritual serta unsur motoris yang berkaitan dengan aspek fisik. Meskipun sikap spiritual tidak

⁷⁰ Welly Mentari, "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar peserta didik," 2017, 8-9.

bisa dilihat secara langsung, kita bisa melihat tanda-tanda pemikiran seseorang melalui ekspresi wajah serta sikapnya.⁷¹

Mengenai hasil pembelajaran Alquran Hadits memakai model *discovery learning* ini siswa mendapatkan hasil berupa kemampuan berpikir, menganalisa suatu tema pembelajaran menjadi lebih baik, siswa menjadi lebih aktif untuk berfikir serta juga kerja sama antar siswa menjadi lebih baik seperti dengan bertukar pendapat untuk mendapatkan informasi ataupun data mengenai tema pembelajaran, serta juga tentu hasil nilai siswa yang membaik dengan mendapatkan nilai diatas KKM.



⁷¹ Syaiful Bahri Djamaroh and Arwan Zain, *No Title* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.